

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode ini menggambarkan atau menjelaskan sesuatu hal kemudian diklasifikasikan sehingga dapat diambil kesimpulan. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono bahwa Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sugiyono (2015)

Penelitian dengan menggunakan metode fenomenologi akan menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dengan situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji. Bogdan dan Taylor dalam Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010).

#### **B. Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses peneliti lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Adapun tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan atau Pendahuluan Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan SIMDA
- b. Tahap Pelaksanaan. Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dan lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode observasi dan wawancara.
- c. Tahap Analisis Data Pada tahap ini, penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah

dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

- d. Tahap Pelaporan Tahap ini merupakan tahapan akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa hasil wawancara pada BPKAD Kabupaten Pesisir Barat serta dokumen/arsip perusahaan berupa gambaran umum, struktur organisasi dan job description. Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto tahun (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

### D. Devinisi Operasional

Definisi operasional menurut Saifuddin Azwar (2007: 72) adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikatornya tidak tampak. Suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati.

Adapun Defenisi Konseptual dan Defenisi Operasional dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 2. Defenisi Operasional**

Aspek Penelitian	Defenisi Operasional	
	Teknik Pengumpulan Data	Key Informan Atau Sumber Data
1	2	3
Komunikasi	Wawancara	1.Kepala BPKAD 2.Kasubbag Keuangan BPKAD 3. Bendahara BPKAD

		4. Bendahara Kecamatan Berampu 5. Bendahara BPKAD
Sumber daya	Wawancara	1. Kepala BPKAD 2. Kabid Akuntansi BPKAD 3. Administrator Server SIMDA Keuangan BPKAD 4. Kasubbag Keuangan BPKAD
Struktur Birokrasi	Wawancara	Kepala BPKAD

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung dan mendalam (Indepth interview) kepada pihak yang terlibat dan terkait langsung guna mendapatkan penjelasan pada kondisi dan situasi yang sebenarnya pula. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah orang-orang yang dianggap memiliki informan kunci (key informan) yang dibutuhkan di wilayah penelitian. Banyaknya pegawai yang diwawancarai tergantung seberapa layak untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun yang menjadi key informan dalam penelitian ini adalah penanggung jawab SIMDA Keuangan bagian penatausahaan, penanggung jawab SIMDA Keuangan bagian anggaran, penanggung jawab SIMDA Keuangan bagian akuntansi dan pelaporan, dan aktor-aktor lainnya yang memiliki wewenang untuk mengoperasikan SIMDA Keuangan. Pemilihan key informan yang berperan dalam proses pengoperasian SIMDA Keuangan ini bertujuan meningkatkan validitas informasi yang disampaikan.

#### 2. Observasi

Observasi digunakan dengan maksud untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian pada saat keadaan atau situasi yang alami atau sebenarnya sedang berlangsung, meliputi kondisi sumber daya manusia, kondisi sarana dan prasarana yang ada, proses akuntansi serta kendala-kendala dalam melaksanakan penerapan SIMDA Keuangan dan kondisi lain yang dapat mendukung hasil penelitian. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh data yang lebih mendekati kebenaran yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan keadaan yang sebenarnya.

#### 3. Studi Dokumentasi

Penelusuran data dari dokumen-dokumen instansi yang relevan dengan masalah pokok dan materi penelitian sebagai pendukung data penelitian yang tidak diperoleh dalam observasi dan wawancara.

Materi yang diperlukan dalam penelitian penerapan SIMDA Keuangan pada BPKAD Pesisir Barat adalah :

1. Data mengenai profil BPKAD Pesisir Barat mencakup: visi, misi, struktur organisasi, serta gambaran penerapan SIMDA Keuangan pada BPKAD Pesisir Barat.
2. Data informasi laporan keuangan yang dihasilkan dari penerapan SIMDA Keuangan.

#### **F. Analisi data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Analisis data merupakan langkah terakhir dalam penelitian sebelum melakukan penarikan kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mendeskripsikan pemahaman yang mendalam dari penerapan SIMDA Keuangan.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah :

- a. Data dari wawancara, observasi dan dokumentasi diorganisir kesamaan dan perbedaannya sesuai dengan pertanyaan penelitian,
- b. Data yang sudah diorganisir ditentukan temanya,
- c. Mencari keterkaitan antara tema,
- d. Interpretasi atas semua temuan sesuai dengan keterkaitan antar temadengan menggunakan teori yang relevan, dan
- e. Hasil interpretasi dituangkan dalam deskriptif analisis kontekstual yang disajikan dalam bab V.